

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR
PENETAPAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE *FULL
COSTING***

(Studi Kasus CV ARGO PLASTIK Kabupaten Magelang)

Athanasia Velica Andriany Nugroho

Alumni UPN Veteran Yogyakarta; E-mail: athanasia.velica09@gmail.com

Alp Yuwidianoro

UPN Veteran Yogyakarta; E-mail: yuwidianoro@gmail.com

Abstract

From the results of data analysis, the results of the study show that the calculation of the cost of production of the company is lower than the calculation of the cost of production using the full costing method. The cost of production which is calculated using the company method is Rp 12,027/kg and according to the full costing method is Rp 12,893/kg. This is because in calculating the company's factory overhead costs do not take into account some of the costs into the cost of production, such as maintenance and maintenance costs of production equipment, and depreciation costs on abon fish products. In addition, the selling price of the company only estimates the calculation of the selling price every kg of tarpaulin with a mark up rate of 20%, which is Rp 14,432/kg to set the selling price for all types of tarpaulin. Whereas by using the cost plus pricing method with a mark up of 20%, the selling price is higher than according to the company, which is Rp 15,730/kg. So, the selling price must be done precisely because the selling price that is too high will make the product less competitive, while the selling price that is too low will cause losses for the company.

Keywords : Cost of Production, Full Costing, Cost Plus Pricing, Selling Prices

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR
PENETAPAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE *FULL
COSTING***

(Studi Kasus CV ARGO PLASTIK Kabupaten Magelang)

Athanasia Velica Andriany Nugroho

Alumni UPN Veteran Yogyakarta; E-mail: athanasia.velica09@gmail.com

Alp Yuwidianoro

UPN Veteran Yogyakarta; E-mail: yuwidianoro@gmail.com

Abstrak

Dari hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode perusahaan yaitu sebesar Rp 12.027/kg dan menurut metode *full costing* yaitu sebesar Rp 12.893/kg. Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik perusahaan tidak memperhitungkan beberapa biaya kedalam harga pokok produksinya seperti biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi, dan biaya depresiasi pada produk abon ikan. Selain itu, penetapan harga jual perusahaan hanya melakukan estimasi dari perhitungan harga jual per kilo kain terpal dengan tingkat *mark up* sebesar 20%, yaitu sebesar Rp 14.432/kg per kilo untuk menetapkan harga jual pada semua jenis kain terpal. Sedangkan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan *mark up* sebesar 20% harga jual lebih tinggi dibandingkan menurut perusahaan yaitu sebesar Rp15.730/kg. Jadi, penetapan harga jual harus dilakukan secara tepat karena harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan produk kurang bersaing, sedangkan harga jual yang terlalu rendah akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Full Costing, Cost Plus Pricing, Harga Jual